

BAB IV

SIMPULAN

Hasil analisis dari ketiga lirik lagu tersebut ditemukan sebanyak tiga gaya bahasa, diantaranya adalah metafora, simile, dan repetisi. Menurut analisis yang telah dilakukan, jumlah gaya bahasa yang paling banyak digunakan dalam ketiga lirik lagu tersebut adalah metafora. Gaya bahasa metafora yang digunakan memiliki ciri khas pada penggunaan kalimat yang membuat liriknya terasa lebih bermakna dan berwarna apabila dinyanyikan.

Makna tersirat yang telah dianalisis pada ketiga lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi. Pertama, pada lirik lagu *Ano Yume wo Nazotte* makna tersirat yang disimpulkan yaitu “Seorang wanita apabila telah jatuh kedalam perasaan hatinya, ia akan selalu mencoba untuk mempertahankan hal tersebut walau hasilnya tidak dapat diketahui pasti”. Kedua, pada lirik lagu *Gunjou* makna tersirat yang disimpulkan yaitu “Setiap orang memiliki kelebihan dalam dirinya, tetapi hal itu bukanlah suatu kelebihan apabila tidak ada keinginan untuk melakukan hal tersebut”. Ketiga, pada lirik lagu *Yoru ni Kakeru* makna tersirat yang disimpulkan yaitu “Seorang wanita memiliki titik pesona dalam diri mereka, dengan kecantikannya seorang wanita dapat dengan mudah memperdaya laki-laki manapun yang mencoba mendekatinya”.

Pesan lain yang telah dianalisis pada ketiga lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi. Pada lagu pertama, pesan lain yang dapat disimpulkan bahwa “Dalam kehidupan ini pasangan seseorang telah ditakdirkan, dengan mimpi sebagai perantaranya”. Pada lagu kedua “cukup jadilah dirimu sendiri dalam kondisi apapun”. Pada lagu ketiga “Jangan mudah terperdaya oleh kecantikan yang dimiliki wanita”.